

FPIPS: 1759/UN40.A2.4/PP/2020

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP**

**KERUSAKAN LINGKUNGAN KAWASAN KARST DI KECAMATAN  
PANGKALAN KABUPATEN KARAWANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Departemen Pendidikan Geografi



Oleh :

Alif Rizky Nanda

1505821

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2020**

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP KERUSAKAN LINGKUNGAN  
KAWASAN KARST DI KECAMATAN PANGKALAN KABUPATEN  
KARAWANG**

Oleh

Alif Rizky Nanda

1505821

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Pendidikan Geografi

© Alif Rizky Nanda

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP KERUSAKAN LINGKUNGAN  
KAWASAN KARST DI KECAMATAN PANGKALANKABUPATEN  
KARAWANG**

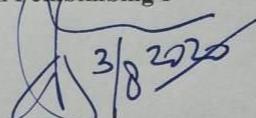
Oleh :

**ALIF RIZKY NANDA**

**1505821**

Disetujui dan disahkan oleh:

**Dosen Pembimbing I**

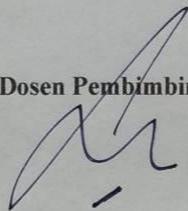


3/8/2020

**Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd**

NIP. 196205121987031002

**Dosen Pembimbing II**



**Drs. Asep Mulyadi, M.Pd**

NIP. 196209021990011002

Mengetahui

**Ketua Departemen Pendidikan Geografi**



**Dr. Ahmad Yani, M.Si**

NIP. 19670812 199702 001

## **ABSTRAK**

### **Respon Masyarakat Terhadap Kerusakan Lingkungan Kawasan Karst Di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang**

**Oleh : Alif Rizky Nanda (1505821)**

**Wanjat Kastolani <sup>1)</sup>**

**Asep Mulyadi <sup>2)</sup>**

## **ABSTRAK**

Kerusakan lingkungan kawasan karst salah satunya yang terjadi di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang, sebagian di daerah kawasan karst mengalami kerusakan yang cukup parah. Hal ini terjadi karena terdapat kegiatan penambangan yang sudah dilakukan sejak lama dan telah menjadi mata pencarian turun temurun. Hal ini mempengaruhi kerusakan lingkungan dan air tanah yang terdapat di kawasan karst tersebut. Pemerintah tengah berupaya melalui peraturan baru yaitu Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) untuk mengendalikan, memanfaatkan dan melestarikan lingkungan kawasan karst di Kecamatan Pangkalan walaupun belum ada tindak lanjut terhadap daerah kawasan karst yang mengalami kerusakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon dari masyarakat terhadap kerusakan lingkungan kawasan karst di Kecamatan Pangkalan dilihat dari aspek persepsi, sikap, dan perilaku. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif , dengan jumlah 100 responden yang diambil dengan teknik *accidental sampling* teknik pengumpulan data dilakukan observasi lapangan,

studi dokumentasi dan penyebaran angket responden. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis skala likert. Hasil penelitian menunjukan aspek persepsi, sikap, dan perilaku secara keseluruhan memiliki rata-rata cukup baik. Dinalai cukup baik dikarenakan pada aspek perilaku hanya sebagian kecil dari masyarakat yang melakukan upaya pelestari lingkungan terhadap kawasan karst terutama daerah yang mengalami kerusakan.

Kata kunci : Respon masyarakat, Kerusakan lingkungan, Kawasan karst, Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang.

## ***ABSTRACT***

***Community Response to Environmental Damage in the Karst Area in Pangkalan***

***District Karawang Regency***

***By: Alif Rizky Nanda (1505821)***

**Kastolani Wanjat<sup>1)</sup>**

**Asep Mulyadi<sup>2)</sup>**

## ***ABSTRACT***

*One of the environmental damage to the karst area occurred in Pangkalan District, Karawang Regency, some in the karst area suffered severe damage. This happens because there are mining activities that have been carried out for a long time and have become a source of livelihood for generations. This affects the damage to the environment and groundwater contained in the karst area. The government is working through a new regulation, namely the Karst Landscape Area (KBAK) to control, utilize and preserve the karst area environment in Pangkalan District, although there has been no follow-up to the damaged karst area. The purpose of this study was to determine the response of the community to the environmental damage to the karst area in Pangkalan District seen from the aspects of perception, attitude, and behavior. The method used is descriptive qualitative method, the population of this research is the sub-district community of the base with a total of 100 respondents who were taken by accidental sampling technique, data collection techniques were carried out by field observations, study of documentation and distribution of respondents' questionnaires. The data that has been collected is then processed using Likert scale analysis. The results showed that the overall perception, attitude, and behavior aspects had a fairly good average. It is considered quite good because in the behavioral aspect only a small part of the community makes efforts to conserve the environment for karst areas, especially areas that have been damaged.*

***Keywords:*** *Community response, Environmental damage, Karst area, Pangkalan District, Karawang Regency.*

## **DAFTAR ISI**

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
1.6 Penelitian Terdahulu.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kawasan Karst .....	20
2.1.1 Pengertian Kawasan Karst.....	20
2.1.2 Peraturan Terkait Kawasan Karst.....	21
2.1.3 Tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst .....	25
2.2 Kerusakan Lingkungan.....	27
2.2.1 Definisi Lingkungan.....	27
2.2.2 Definisi Kerusakan Lingkungan .....	28
2.3 Respon .....	30
2.4 Masyarakat .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi Penelitian .....	38
3.2 Pendekatan Geografi .....	40
3.3 Populasi .....	40
3.3.1 Populasi wilayah .....	40
3.3.2 Populasi Manusia .....	41
3.4 Sampel Penelitian .....	41
3.5 Desain Penelitian .....	43
3.6 Variabel Penelitian .....	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.7.1 Studi literatur dan Dokumentasi .....	45
3.7.2 Observasi Lapangan .....	46
3.7.3 Wawancara .....	46
3.7.4 Metode Penyebaran Kuisioner atau Angket .....	47
3.8 Teknik Analisis Data .....	47
3.8.1 Persepsi Masyarakat terhadap Kerusakan Lingkungan Kawasan Karst Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang .....	48
3.8.2 Sikap Masyarakat Terhadap Kerusakan Lingkungan Kawasan karst Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang.....	50
3.8.3 Perilaku Masyarakat dalam Mengurangi Dampak Kerusakan yang Ditimbulkan Akibat Aktivitas Penambangan Kapur Kawasan Karst Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang .....	51
3.9 Alat dan Bahan Penelitian .....	53
3.10 Alur Pemikiran Penelitian .....	54
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	55
4.1.1 Kondisi Fisik Wilayah Penelitian .....	55
4.1.1.1 Letak Geografis dan Administratif .....	55
4.1.1.2 Kondisi Topografi .....	56
4.1.1.3 Kondisi Geologi .....	56
4.1.1.4 Kondisi Klimatologi .....	58
4.1.1.5 Kondisi Hidrologi .....	59
4.1.2 Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi Wilayah Penelitian .....	59
4.1.2.1 Kependudukan .....	59

4.1.2.2 Pendidikan .....	61
4.1.2.3 Ketenaga Kerjaan .....	62
4.1.2.4 Budaya .....	62
4.1.2.5 Kondisi Ekonomi .....	62
4.1.3 Karakteristik Responden Masyarakat di Kecamatan Pangkalan .....	63
4.1.3.1 Identitas Responden .....	63
4.1.3.2 Status Kependudukan Responden .....	65
4.1.3.3 Kondisi Sosial Ekonomi Responden .....	65
4.2 Temuan Penelitian .....	66
4.2.1 Analisis Respon Masyarakat Responden terhadap Kerusakan Lingkungan Kawasan Karst di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang .....	66
4.2.1.1 Persepsi .....	66
4.2.1.2 Sikap .....	75
4.2.1.3 Perilaku .....	81
4.2.2 Peran Pemerintah terhadap Kelestarian Lingkungan Kawasan Karst Pangakalan .....	90
4.2.3 Rekapitulasi .....	92
4.2.3.1 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat terhadap Kerusakan Lingkungan Kawasan Karst di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang .....	92
4.2.3.2 Rekapitulasi Sikap Masyarakat terhadap Kerusakan Lingkungan Kawasan Karst di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang .....	95
4.2.3.3 Rekapitulasi Perilaku Masyarakat terhadap Kerusakan Lingkungan Kawasan Karst di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang .....	96
4.2.3.4 Rekapitulasi Respon Masyarakat Terhadap Kerusakan Lingkungan Kawasan Karst di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang .....	99
4.3 Diskusi Temuan Penelitian .....	100
4.3.1 Kondisi Fisik dan Sosial di Kecamatan Pangkalan .....	100
4.3.2 Respon Masyarakat terhadap Kerusakan Lingkungan Kawasan Karst di Kecamatan Pangkalan .....	106
4.3.3 Kesimpulan Diskusi Temuan .....	109

## BAB V SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan .....	111
5.2 Rekomendasi .....	114

5.3 Implikasi .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	116

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu .....	16
Tabel 2.1 Tahapan penyelidik.....	26
Tabel 2.2 Indikator persepsi .....	32
Tabel 2.3 Indikator sikap.....	33
Tabel 2.4 Indikator perilaku .....	34
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Masyarakat.....	43
Tabel 3.2 Variabel Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Pembagian Skala Likert.....	49
Tabel 3.4 Alat dan Bahan Penelitian.....	53
Tabel 4.1 Klasifikasi Iklim menurut Schmidt Ferguson .....	58
Tabel 4.2 Statistik Kependudukan di Kecamatan Pangkalan .....	60
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin serta Sex Ratio di Kecamatan Pangkalan.....	61
Tabel 4.4 Karakteristik menurut Usia.....	63
Tabel 4.5 Karakteristik menurut Pekerjaan.....	64
Tabel 4.6 Karakteristik menurut Pendidikan .....	65
Tabel 4.7 Karakteristik Responden menurut Status Tempat Tinggal.....	65
Tabel 4.8 Karakteristik Responden menurut Tingkat Pendapatan Responden.....	66
Tabel 4.9 Pengetahuan mengenai Keberadaan dan kondisi Penambangan Kapur di Daerah Kawasan Karst Kecamatan Pangkalan .....	67
Tabel 4.10 Pengetahuan terhadap kegiatan penambangan di kawasan karst Pangkalan.....	68
Tabel 4.11 Pengetahuan terhadap kondisi udara di daerah kawasan karst Kecamatan Pangkalan.....	69
Tabel 4.12 . Pengetahuan terhadap kondisi goa-goa di daerah kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	70
Tabel 4.13 Pengetahuan terhadap kondisi bukit-bukit di daerah kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	71
Tabel 4.14 Pengetahuan tentang peraturan yang diberikan pemerintah terhadap kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	72

Tabel 4.15 Pengetahuan terhadap dampak terganggunya dari kegiatan penambangan di daerah kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	73
Tabel 4.16 Pengetahuan terkait dampak terhadap lingkungan dari kegiatan penambangan di daerah kawasan karst Kecamatan Pangkalan.....	74
Tabel 4.17 Pengetahuan tentang dampak dari peraturan yang diberikan pemerintah terhadap kawasan karst Kecamatan Pangkalan.....	75
Tabel 4.18 Sikap penerimaan dari peraturan yang diberikan pemerintah terhadap kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	76
Tabel 4.19 Sikap penerimaan apabila kegiatan penambangan kapur ditiadakan kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	77
Tabel 4.20 sikap cemas terkait dampak yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan oleh kegiatan penambang kapur di kawasan karst Kecamatan Pangkalan.....	78
Tabel 4.21 sikap terkait asap yang ditimbulkan dari pembakaran kapur oleh kegiatan penambang kapur di kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	79
Tabel 4.22 sikap terkait rasa cemas terhadap keasrian lingkungan yang semakin menurun akibat kegiatan penambang kapur di kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	80
Tabel 4.23 Perilaku mengikuti kegiatan penambangan di kawasan karst Kecamatan Pangkalan.....	81
Tabel 4.24 Perilaku inisiatif atau pasif terhadap perilaku acuh dalam melakukan kegiatan penambangan kapur di kawasan karst Kecamatan Pangkalan.....	82
Tabel 4.25 Ketersediaan sarana prasarana yang mendukung partisipasi masyarakat .....	83
Tabel 4.26 Perilaku mengikuti kegiatan mengeruk tanah atau bebatuan di kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	84
Tabel 4.27 Perilaku inisiatif dalam meninggalkan kegiatan penambangan di kawasan karst Kecamatan Pangkalan.....	85
Tabel 4.28 Perilaku inisiatif teman dan keluarga dalam menegur kegiatan penambangan di kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	86
Tabel 4.29 Perilaku inisiatif dalam mengikuti organisasi yang membantu pelestarian lingkungan di kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	87
Tabel 4.30 Perilaku inisiatif dalam mengajak teman dan keluarga untuk memelihara kelestarian lingkungan di kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	88
Tabel 4.31 Perilaku inisiatif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh pemerintah di kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	89
Tabel 4.32 rekapitulasi persepsi masyarakat terhadap kerusakan lingkungan di Kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	92

Tabel 4.33 rekapitulasi sikap masyarakat terhadap kerusakan lingkungan di Kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	95
Tabel 4.34 rekapitulasi perilaku masyarakat terhadap kerusakan lingkungan di Kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	97
Tabel 4.35 rekapitulasi pernyataan tentang respon masyarakat terhadap kerusakan lingkungan di Kawasan karst Kecamatan Pangkalan .....	99

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Peta Geologi Kecamatan Pangkalan.....	3
Gambar 1.2 kondisi wilayah pertambangan di Kawasan karst .....	4
Gambar 1.3 Gua yang hancur karena eksplorasi .....	6
Gambar 3.1 Peta Admin Kecamatan Pangkalan.....	39
Gambar 4.1 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Pangkalan.....	57
Gambar 4.2 Daerah bekas penambang yang dibiarkan .....	101
Gambar 4.3 Celah aliran air.....	102
Gambar 4.4 Peta Pertambangan Karst Kecamatan Pangkalan .....	103
Gambar 4.5 Pintu masuk tempat penambangan .....	104
Gambar 4.6 penambang yang melakukan kegiatan pembakaran.....	105

## DAFTAR PUSTAKA

### **Artikel dan Jurnal**

- Adji C. dan Haryono E. (1999) *Kawasan Karst dan Prospek Pengembangannya di Indonesia*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada Ahmad, A. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amelia W, Samekto A, Prihatin E.S. *perlindungan Hukum Kawasan Karst terhadap Kegiatan Pertambangan Kaitannya dengan Pengelolaan Lingkungan (Studi Kasus Penambangan Batu Gamping di Kawasan Karst Gombong Selatan, Kebumen, Jawa Tengah)* Universitas Diponegoro.
- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyadi Ahmad.(2010) *Pengelolaan Kawasan Karst dan Perannya dalam Siklus Karbon di Indonesia*. Jurusan Geografi Lingkungan, fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada: 11-12
- Endarto Raras, Gunawan Totok, Haryono Eko. (2015) *Kajian Kerusakan Lingkungan Karst sebagai Dasar Pelestarian Sumberdaya Air (kasus di DAS Bribin hulu Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogjakarta)* Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada 29 (1) :54
- Geomagz Volume 5 Nomor 1. (Maret, 2015) *Kawasan Karst Sebagai Sistem Energi*. Kementerian ESDM, Badan Geologi.
- Gunawan, M. I, Luthfi, M., dan Kadarisman D. S., *Geologi Daerah Citatah dan Sekitarnya Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat dan Analisis Kestabilan Terowongan, B5 Utara dan Selatan Kubang Kicau dengan Metode RMR dan Penyangganya Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor Jawa Barat*. Bogor. Universitas Pakuan.
- Hakim M, R. *Model Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Batu Kapur Terhadap Potensi Kerusakan Lingkungan Dan Sikap Masyarakat di Gunung Jaddih Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan*. Universitas Negeri Surabaya.
- Indonesia Meaning Profesional Journal(2018) *Keputusan Menteri KBAK Pangkalan Kabupaten Karawang*. Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan.

- Khairina F., (2017). *Dampak Perubahan Pemanfaatan Kawasan Karst Gunungsewu Terhadap resilensi Ekonomi Rummah tangga di Kabupaten Gunungkidul. Bogor.* Institute Pertanian Bogor.
- Nazir, M. (1989). *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho A.D, Hidayat T. (2019) *Implementasi Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral no.17 tahun 2012 sebagai Solusi Antara Pengusahaan Mineral dan Perlindungan Kawasan Karst di Indonesia.* Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan
- Silitonga Y.(2015) *Bentang Karawang Selatan Benteng Kabupaten Karawang,* forum komunikasi daerah aliran sungai Ci tarum. 3-139.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*
- Suryatmojo, H., 2006. *Strategi Pengelolaan Ekosistem Karst di Kabupaten Gunungkidul. Seminar Nasional Strategi Rehabilitasi Kawasan Konservasi Kawasan Konservasi di Daerah Padat Penduduk.* Fakultas Kehutanan UGM.
- Wulandari D. A. (2016) *kajian Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Akibat Penambangan Batu Kapur Desa Tahunan, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang. Semarang.* Universitas Negeri Semarang.
- Yunianto Bambang,(2009). *Kajian Pemanfaatan Karst Citatah-Raja mandala untuk Pertambangan dan Industri Pengolahan kapur di Kabupaten bandung Barat Jawa Barat, Bandung.*
- Yansui, Huang, Cai,. 2009. *Mapping Karst Rock ini southwest China. Mountain Research and Development. Vol.20. No 1 February 2009:* 14-90 DOI 10.1659.

### **Sumber Online**

- Anonym. 2018. Rumus Slovin  
<https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html/amp> (diakses 22 Oktober 2019)
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karawang 2019. (diakses 22 Desember 2019)
- Djunijanto.2012 *Pendekatan Geografi.*

<https://djunijanto.wordpress.com/materi/pendekatan-geografi/> (diakses 10 November 2019)

Rahayu , S. 2017. *Pengertian Studi Literatur.*

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2017/09/pengertian-studi-literatur.html>  
(diakses pada 27 Desember 2019)

Rahmi, U. 2011. *Teknik Pengumpulan Data.*

<https://tepenr06.wordpress.com/2011/10/30/teknik-pengumpulan-data/> (diakses 2 Januari 2020)

Sensus Ekonomi: <https://se2016.bps.go.id> (diakses 3 Januari 2020)

Sensus Penduduk: <https://se2016.bps.go.id> (diakses 3 Januari 2020)

Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS).

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019.

### **Peraturan Perundangan**

Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 3606 Tahun 2015

Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 20 Tahun 2006

Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1456 tahun 2000

Permen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1204 Tahun 2014